

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN DISIPLIN KERJA GURU DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELISERDANG

Feododogo Zisokhi Laia

Guru SMPN di Kabupaten Deliserdang

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara: 1) kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru, 2) disiplin kerja guru dengan kompetensi profesional guru, 3) kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak. Populasi penelitian adalah guru SD Negeri Kecamatan Patumbak sebanyak 336 orang dan sampel sebanyak 71 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner skala likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara: 1) kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru dengan korelasi $r = 0,431$ dan sumbangan efektif 15,7 %, 2) disiplin kerja guru dengan kompetensi profesional guru dengan korelasi $r = 0,566$ dan sumbangan efektif 29,4 %, dan 3) kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru dengan korelasi $r = 0,672$.

Kata kunci: Kepemimpinan, Disiplin, Kompetensi

Abstract: The research aims are to find out the correlation between: 1) principal leadership and teachers' professional competence; 2) teachers' discipline and teachers' professional competence; 3) principal's leadership and teachers' discipline on teachers' professional competence. The population of the research were teachers of public primary schools at Patumbak Deli Serdang (336 people), and the sample were 71 persons. The instrument used to collect the data were the questionnaire of Likert scale. The results show that there is a positive and significant correlation between: 1) principal's leadership and teachers' professional competence with the coefficient correlation $r=0,431$ and the effective contribution is 15,7%; 2) the teacher's performance discipline and the teachers' professional competence with the coefficient correlation $r = 0,566$ and the effective contribution is 29,4 %; and 3) principal leadership and teachers' professional competence with the coefficient correlation $r = 0,672$.

Keywords: leadership, discipline, competence

A. Pendahuluan

Berawal dari UU No.14 pasal 1 ayat 1 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional maka guru tidak hanya

diharapkan mampu untuk menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran tetapi lebih dari itu guru dituntut tanggung jawab, disiplin kerja,

kesetiaan dan kepatuhan guru terhadap segala peraturan serta ketentuan yang berlaku berkaitan dengan tugasnya sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dengan memperhatikan tugas, peranan dan tanggung jawab guru yang semakin kompleks yaitu sebagai tenaga pendidik profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta menyadari bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat strategis yang terdapat dalam lembaga sekolah.

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah. Kepemimpinan yang dimaksud adalah perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi dilingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. Esensi kepala sekolah adalah kepemimpinan pengajaran.

Selain masalah kepemimpinan kepala sekolah, masalah yang lain yang dihadapi dunia pendidikan adalah menurunnya disiplin kerja dari guru-guru di dalam melaksanakan tugas, seperti adanya guru yang jarang datang melaksanakan tugas, atau meninggalkan jam mengajar tanpa adanya alasan yang jelas dan adanya guru yang hanya memberikatan catatan kepada murid tanpa adanya pengawasan dan penjelasan serta pemaknaan dari apa yang dicatat oleh murid.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas adalah dengan

menggerakkan dan melaksanakan disiplin sekolah atau melaksanakan Gerakan disiplin di sekolah.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang ?, 2) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang ?, 3) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai: 1) Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SD Negeri di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang, 2) Hubungan antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru SD Negeri di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang, 3) Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

B. Kerangka Teoretis

1. Kajian Teori Variabel

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan

dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Jadi kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam menjalankan profesi keguruannya untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Sementara Wirawan (2003:9), menyatakan kata profesional erat kaitannya dengan kata profesi. Profesi adalah pekerjaan yang untuk melaksanakannya memerlukan sejumlah persyaratan tertentu. Definisi ini menyatakan bahwa suatu profesi menyajikan jasa yang berdasarkan ilmu pengetahuan yang hanya difahami oleh orang-orang tertentu yang secara sistematis diformulasikan dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan klien dalam hal ini masyarakat. Salah satu contoh profesi yaitu guru.

Mengacu kepada uraian di atas, maka kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya.

Kepemimpinan biasanya didefinisikan oleh para ahli menurut pandangan pribadi mereka, serta aspek-aspek fenomena dari kepentingan yang paling baik bagi pakar yang bersangkutan. Yukl (1981:2-5) mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari suatu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Poerwadarminta,1990:34) mengartikan disiplin dengan latihan batin dan watak dengan maksud supaya

segala perbuatan yang sering dilakukan selalu mentaati tata tertib dan taat kepada aturan.

Mengingat begitu pentingnya masalah disiplin tersebut demi peningkatan kinerja untuk itu perlu dicari dimana sebenarnya letak sumber disiplin. Secara singkat dapat disebutkan bahwa sumber disiplin adalah adanya kesadaran, dan adanya keahlian yang tepat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan (Anoraga, 1998:47).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosilawati (2001) dengan judul: "Pemberdayaan Kemampuan Profesional Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan untuk Mewujudkan Sekolah Efektif". Diperoleh hasil bahwa: dalam upaya mewujudkan sekolah efektif, di samping kreativitas pendidikan dari guru, murid, dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan, ternyata berbagai keterampilan yang dimiliki kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, baik dalam memberdayakan sumber daya yang ada maupun mencari sumber yang belum tersedia.

Penelitian yang dilakukan oleh Panji (2008) dengan judul : "Hubungan Kualifikasi Guru dan Profesionalisme Guru dalam Bentuk MGMP Terhadap Prestasi Siswa Di SMA Negeri Kabupaten Bandung Barat, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profesionalisme guru dalam bentuk MGMP mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 90,4 % terhadap prestasi siswa.

2. Kerangka Berpikir

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme seorang guru sangatlah besar. Mengingat dengan kepemimpinan yang baik, kepala sekolah diharapkan

mampu mempengaruhi dan menggerakkan para guru guna meningkatkan kompetensi profesionalnya. Oleh karena itu, sejalan dengan kerangka berpikir tersebut dapat diduga bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan kompetensi profesional guru.

Disiplin kerja guru diartikan sebagai sikap kerelaan mematuhi semua ketentuan yang berlaku dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diwujudkan berupa: tepat waktu, kerja keras, ulet, jujur, tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara profesional. Tanpa disiplin dari seorang guru maka kompetensi apapun yang dimiliki tidak berarti bila tanpa memiliki disiplin kerja yang baik. Dengan demikian diduga terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dengan disiplin kerja guru. Artinya semakin tinggi disiplin kerja guru maka semakin tinggi kompetensi profesional guru tersebut.

Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dasar melaksanakan tugas keguruan yang dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan menilai proses belajar mengajar, maka untuk dapat mengimplementasikan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru pada diri guru dituntut adanya disiplin kerja yang tinggi. Kondisi ini akan sangat lebih baik jika kompetensi profesional Guru dan Disiplin Kerja Guru tersebut didukung oleh kepemimpinan Kepala Sekolah yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan di dalam memimpin organisasi sekolah dan mempunyai sikap dan perilaku yang diteladani oleh para guru

dan staf lainnya di dalam tugas-tugasnya setiap hari.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir sebagaimana dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru, 2) Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin Kerja Guru dengan Kompetensi Profesional Guru, 3) Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru secara bersama-sama dengan Kompetensi Profesional Guru.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri Se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, dilaksanakan selama 2 bulan, mulai Oktober sampai Nopember 2009. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Metode tersebut digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan disiplin kerja (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu Kompetensi Profesional Guru (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Se-Kecamatan Patumbak berstatus Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah 336 orang. Sampel penelitian diambil sebanyak 71 orang dengan teknik *Stratified Proposioanal Random Sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk menjaring data variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional adalah teknik angket skala Likert dengan

empat pilihan. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik-teknik statistik korelasi dan regresi.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Hasil perhitungan nilai statistik dari variabel kompetensi profesional guru disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Data Variabel Profesional Guru

No	Nilai Statistik	Y
1	Skor tertinggi	133
2	Skor terendah	85
3	Mean	108,3
4	Modus	114
5	Median	109,2
6	Stadar Deviasi	10,1

Berdasarkan data penelitian dari variabel kompetensi profesional guru, yang berada pada kelompok rata-rata ada sebanyak 16 orang (22,53 %). Skor responden yang berada dibawah kelas rata-rata berjumlah 27 orang (38,02 %)

dan skor responden yang berada diatas kelas rata-rata berjumlah 28 orang (39,03 %).

Hasil perhitungan diperoleh nilai skor statistik variabel kepemimpinan kepala sekolah seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Data Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Nilai Statistik	Skor Kepemimpinan
1	Skor tertinggi	111
2	Skor terendah	65
3	Mean	92,4
4	Modus	91,1
5	Median	92,3
6	Stadar Deviasi	10,6

Data yang diperoleh disusun pada tabel distribusi frekuensi, kemudian diperoleh skor variabel kepimpinan kepala sekolah yang berada pada kelompok rata-rata ada sebanyak 17 orang (23,94 %). Skor responden yang berada di bawah kelas rata-rata berjumlah 36

orang (50,70 %) dan responden yang berada di atas kelas rata-rata berjumlah 18 orang (25,35 %).

Hasil perhitungan diperoleh nilai statistik variabel disiplin kerja seperti pada Tabel 3.

Tabel 3 Ringkasan Data Variabel Disiplin Kerja

No	Nilai Statistik	Skor Disiplin Kerja
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	49
3	Mean	70
4	Modus	70,14
5	Median	70,3
6	Stadar Deviasi	9,97

Data yang diperoleh disusun pada tabel distribusi frekuensi, kemudian diperoleh skor variabel disiplin kerja yang berada pada kelompok rata-rata ada sebanyak 23 orang (32,39 %). Responden yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak

23 orang (32,39 %) dan responden yang berada di atas kelas rata-rata berjumlah 25 orang, (35,21 %).

Tingkat kecenderungan data variabel kompetensi profesional guru disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Skor Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional Guru	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$> 124,5$ (lebih besar dari $Mi+1,5 SD$)	4	5,6 %
Cukup	$> 90 - 124,5$ (Mi s/d $Mi + 1,5 SD$)	65	91,6 %
Kurang	$55,5 - 90$ ($M - 1,5 SDs/d Mi$)	2	2,8 %
Rendah	$< 55,5$ (lebih kecil dari $Mi - 1,5 SD$)	0	0,0 %
Jumlah		71	100 %

Tingkat kecenderungan data variabel kepemimpinan kepala sekolah yang termasuk kategori tinggi tidak ada (0 %), kategori cukup 28 orang (39,40 %), kategori kurang 42 orang (59,20 %) dan kategori rendah 1 orang (1,40 %). Maka kecenderungan kategori kepe-

mimpinan kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang berada pada kategori kurang.

Tingkat kecenderungan data variabel disiplin kerja guru disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Skor Disiplin Kerja Guru

Disiplin Kerja Guru	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	$> 74,75$ (lebih besar dari $Mi+1,5 SD$)	21	29,60%
Baik	$> 57,5 - 74,75$ (Mi s/d $Mi + 1,5 SD$)	41	57,7 %
Sedang	$40,25 - 57,5$ ($M - 1,5 SDs/d Mi$)	9	12,7 %
Kurang Baik	$< 40,25$ (lebih kecil dari $Mi - 1,5 SD$)	0	0,0 %
Jumlah		71	100 %

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Apabila $L_{hitung} <$

L_{tabel} maka data penelitian dinyatakan normal. Hasil analisis normalitas dan penelitian pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Rangkuman Uji Normalitas

Variabel Penelitian	L_{hitung}	$L_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
Kompetensi Profesional guru	0,08	0,10	Normal
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,04	0,10	Normal
Disiplin Kerja Guru	0,07	0,10	Normal

Hasil uji linieritas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,63 < 1,74$ dan uji keberartian arah regresi di peroleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,7 > 3,98$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi Y atas X_1 yaitu $\hat{Y} = 69,5 + 0,42 X_1$ adalah linier dan berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sedangkan untuk persamaan

regresi Y atas X_2 diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,96 < 1,74$ dan uji keberartian arah regresi di peroleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,55 > 3,98$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi Y atas X_2 yaitu $\hat{Y} = 67,8 + 0,58 X_2$ adalah linier dan berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 7. Hasil Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi	Koefisien korelasi Parsial	t_{hitung}	t_{tabel}
$r_{y.1,2}$	0,44	4,53	1,98
$r_{y2,1}$	0,52	7,09	1,98

Tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan murni antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru jika disiplin kerja guru dikontrol ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{y.1,2} = 0,44$ kemudian dilakukan uji keberartian korelasi itu dengan uji t maka $t_{hitung} = 4,53$ dan t_{tabel} dengan dk 69 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05 = 1,98$. Sedangkan hubungan murni antara variabel disiplin kerja guru (X_2) dengan kompetensi profesional guru (Y) jika variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dikontrol, ditunjukkan dengan koefisien korelasi r

$y.2,1 = 0,57$, kemudian dilakukan uji keberartian korelasi itu dengan uji t maka $t_{hitung} = 7,09$ dan t_{tabel} dengan dk 69 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05 = 1,98$. Dari perhitungan kedua koefisien korelasi di atas setelah di uji dengan uji t maka didapat kedua koefisien korelasi parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kedua hubungan tersebut signifikan.

E. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka

dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, dengan besar koefisien korelasi sebesar $r_{y.1} = 0,43$ dan Sumbangan relatif 34,80 % serta sumbangan efektif sebesar 15,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat kompetensi profesional guru, 2) Terdapat hubungan yang positif antara Disiplin kerja guru dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, dengan besar koefisien korelasi sebesar $r_{y.2} = 0,57$ dan Sumbangan relatif 65,20 % serta sumbangan efektif sebesar 29,40 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya disiplin kerja guru maka semakin meningkat kompetensi profesional guru, 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru dengan besara koefisien korelasi $r_{y.1.2} = 0,67$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yaitu : 1) kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Deliserdang di dalam menempatkan posisi kepala sekolah hendaknya dilakukan dengan menempatkan tenaga yang mempunyai kompetensi managerial maupun sosial, 2) kepada Kepala Dinas kabupaten Deli Serdang agar memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi seperti kenaikan pangkat otomatis dan atau bahkan promosi untuk menduduki jabatan-jabatan yang lebih tinggi, dan juga disarankan untuk memberikan

peringangat bahkan hukuman tapi mendidik kepada guru-guru yang kinerja rendah, 3) kepada para kepala sekolah hendaknya semakin meningkatkan kualitas kepemimpinannya serta membangun hubungan yang baik dengan para guru sehingga tercipta satu komitmen untuk meningkatkan produktivitas, 4) kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi melalui Diklat, Seminar, dan mengefektifkan perannya dalam kelompok kerja Guru (KKG) yang ada di lingkungan rayon sekolahnya masing-masing, 5) peneliti hanya mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk meneliti faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, Adlan. 2000. *Hubungan Sikap Guru Terhadap Matematika dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja*. Makalah Seminar Orientasi Kurikulum. Bogor: Balitbang Diknas.
- Ace, Suryadi dan Wiana Mulyana. 1993. *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.
- A., Rahman Abor. 1994. *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Perbaikan dan Peningkatan pengajaran*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Anoraga, Pandji. 1998. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, suatu pendektan praktis*, Jakarta: Rineka cipta.

- Harahap, B. 1983. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya.
- Cochran, W.G. 1974. *Sampling Technique*. New Delhi: Eastern Private
- Commings, Paul W. 1984. *Manajemen Terbuka, Seri manajemen*. Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo.
- Depdiknas. 2005. *UU Guru dan Dosen*. Jakarta: PP No. 14 Tahun 2005
- Ermaya Suradinata. 1979. *Psikologi Kepegawaian*. Bandung: Ramandan.
- Fred E. Fiedler and Martin M. Charmer. 1974. *Leadership and Effective Management*. Glenview Illionis: Scott, Foresman and Company.
- Gary A. Yukl. 1981. *Leadership In Organization*. NY: Prentice-Hall Inc.
- Nawawi, H.1987. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mas Agung.
- Harsey dan Blanchard. (1982). *Manajemen Perilaku organisasi pendayagunaan Sumber Daya Manusia* (Penerjemah Agus Dharma). Jakarta: Erlangga.
- Hastings, J.1999. *Dicipline At Workpart One Of The Informal Process, Nursing Manajemen*.
- Jamer A.F. Stoner and A. Sindoro. 1996. *Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- James M Lipham. 1985. *The Principal Concepts, Competencies, and Cases*. New York: Longman Inc.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nitisemito, Alex.S. 1991. *Manajemen Personalia*. Cetakan ke-8.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Oteng Sutisna. 1985. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Romli Ardi. Hand Out Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: PPS UHAMKA.
- Sagala, S (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alpa Beta
- Stephen, P. Robbins. 1996. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Subekti, H. 2008. *Etika Manajemen*. Jakarta: Jurnal Budaya Organisasi.
- Sudjana, 1996, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Umaldi. 1999. *Management Sekolah*, Jakarta: Diknas.
- Wahjosumidjo. 2004, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wirawan, 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



THE
Character Building
UNIVERSITY